

**TEKNIS REKLAMASI PASCA TAMBANG BATUAN (BREKSI TUFF) DI DESA  
WUKIRHARJO, KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN,  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

**Muhammad Ridah Nasaruddin**  
**114.120.062**

**INTISARI**

Penelitian ini dilakukan di Desa Wukirharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penambangan bahan galian berupa batuan breksi tuff di lokasi penelitian dikategorikan kedalam jenis tambang rakyat tradisional, karena dalam mengambil bahan galian hanya menggunakan alat yang sederhana dan tradisional. Selain itu penambangan yang dilakukan oleh rakyat umumnya tidak memiliki upaya atau rencana reklamasi atau penataan lahan sehingga fungsi lingkungan pertambangan yang dilakukan oleh rakyat memiliki penurunan fungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan lahan yang terjadi di lokasi penelitian serta menentukan teknis reklamasi yang baik untuk lahan pasca tambang di Desa Wukirharjo.

Metode penelitian yang digunakan antara lain, metode survei (observasi), pemetaan, wawancara, dan metode pengharkatan. Berdasarkan hasil pengukuran dan pengamatan dilapangan, hasil analisis dan evaluasi data lapangan dan data sekunder, dengan menggunakan beberapa parameter berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.63 Tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C menunjukkan bahwa dampak dari kegiatan penambangan bahan galian batuan breksi tuff dilokasi penelitian yaitu perubahan lahan yang tergolong perubahan lahan sedang dengan nilai 19 dengan skor 2. Dari hasil analisis data yang didapat kemudian disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sleman untuk penataan lahan bekas tambang yang sesuai dengan peraturan yaitu kawasan hortikultura.

Penataan lahan bekas tambang di lokasi penelitian dimanfaatkan sebagai kawasan hortikultura dengan tingkat kerusakan lahan dengan nilai 19 dan skor 2 yang termasuk tingkat kerusakan lahan sedang. Penataan dilakukan dengan beberapa pendekatan, diantaranya pendekatan teknologi, pendekatan sosial, pendekatan sosial, pendekatan ekonomi, dan pendekatan institusi. Penataan lahan dilakukan dengan rekayasa lereng dengan tinggi lereng 3 meter dengan sudut jenjang *single* 29<sup>0</sup>, serta lebar jenjang 5 meter, sehingga sudut *overall* lereng 19<sup>0</sup>. Penataan lahan dengan kegiatan revegetasi juga dilakukan dengan menggunakan tanaman jati dan tanaman nangka sebagai jenis tanaman lokal yang memiliki syarat tumbuh sesuai dengan lahan di lokasi penelitian.

**Kata Kunci : Penambangan batuan, perubahan lahan, revegetasi, reklamasi, hortikultura**

**TEKNIS REKLAMASI PASCA TAMBANG BATUAN (BREKSI TUFF) DI DESA  
WUKIRHARJO, KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN,  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

**Muhammad Ridah Nasaruddin**  
**114.120.062**

**ABSTRACT**

This research was conducted in Wukirharjo Village, Prambanan Sub-district, Sleman District, Special Province of Yogyakarta Province. The mining of excavation in the form of breccia tuff in the research location is categorized into traditional folklore as it takes only simple and traditional tools. This study aims to determine the level of land changes that occur in the location of research and determine the technical reclamation is good for post-mining land in Wukirharjo Village.

The research method used, among others, the method of survey (observation), mapping, interview, and methods penyarkatan. Based on the results of field measurements and observations, the results of the analysis and evaluation of field data and secondary data, using several parameters based on the Regulation of Governor of Yogyakarta Special Region No.63 Year 2003 on Criteria for Environmental Damage Standard for Business and / or Mining Activity of Group C Material shows that impact from mining activity of breccia tuff bracket at research location that is change of land belonging to change of medium land with value 19 with score 2. From result of analysis of data obtained then matched with Spatial Plan of Area (RTRW) of Sleman Regency then done settlement of mining land which is in accordance with the rules of the horticulture area.

The former mining site in the study site is used as a horticulture area with several approaches, including technological approach, social approach, social approach, economic approach, and institutional approach. Arrangement of the land is done by slope engineering with high slope 3 meter with single corner of 290 degree, and width of 5 meter level, so that the overall angle of slopes 190. Arrangement of land with revegetation activity is also done by using teak plants and jackfruit plants as local plants that have grow in accordance with the land at the study site.

**Keywords: Rock mining, land conversion, revegetation, reclamation, horticulture**